

Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA) atau *Prevention of Mother-to-Child HIV Transmission (PMTCT)* dalam Perspektif Gender

Dr. Evi Soviyati, SST, MKM

Infeksi *Human Immunodeficiency Virus-1* (HIV) masih menjadi tantangan kesehatan global. Diperkirakan hampir 700.000 orang meninggal karena penyakit terkait HIV dan 1,7 juta orang baru terinfeksi pada tahun 2019, dan 38 juta orang di seluruh dunia hidup dengan HIV. Menurut *Pediatric AIDS Clinical Trials Group* (PACTG), penularan dari ibu ke bayi menurun dari sekitar 25% menjadi 8%. Terlepas dari kemajuan ini, diperkirakan setiap hari 1.600 bayi masih terinfeksi HIV-1 pada masa perinatal di seluruh dunia. Penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA) merupakan penyebab sebagian besar infeksi HIV pada masa kanak-kanak dan dapat terjadi selama trimester kedua dan ketiga kehamilan, persalinan, atau menyusui.

Dalam 10 tahun terakhir, penularan HIV telah bergeser dari penularan melalui penggunaan alat suntik tidak steril di kalangan pengguna narkoba suntik (penasun) menjadi transmisi melalui hubungan seksual. Berdasarkan Perspektif Gender, bahwa laki-laki dan perempuan memiliki peran, tanggungjawab, kebutuhan, pengalaman, kondisi yang berbeda sehingga dipertimbangkan dalam berfikir, bersikap dan bertindak. Konsep gender tidak merujuk kepada jenis kelamin tertentu (laki-laki atau perempuan). Namun pada kenyataannya, perempuan masih menjadi objek akibat dari adanya stigma dan perilaku diskriminatif di lingkungan masyarakat, dalam situasi seperti ini ibu hamil dengan HIV merupakan kelompok rentan yang semestinya terlindungi, Ibu dengan HIV memerlukan dukungan psikososial agar dapat bergaul dan bekerja mencari nafkah seperti biasa. Selain dukungan medis dan perawatan untuk mencegah terjadinya komplikasi akibat penurunan daya tahan tubuh. Pemberian dukungan psikologis dan sosial kepada ibu dengan HIV dan keluarganya cukup penting, mengingat ibu dengan HIV maupun ODHA lainnya menghadapi masalah psikososial, seperti stigma dan diskriminasi, depresi, pengucilan dari lingkungan sosial dan keluarga, masalah dalam pekerjaan, ekonomi dan pengasuhan anak. Dukungan psikososial dapat diberikan oleh pasangan dan keluarga, kelompok dukungan sebaya, kader kesehatan, tokoh agama dan masyarakat, tenaga kesehatan dan pemerintah. Dukungan emosional, berupa empati dan kasih sayang, dukungan penghargaan, berupa sikap dan dukungan positif, dukungan instrumental, berupa dukungan untuk ekonomi keluarga, dan yang lebih penting adalah upaya preventif yaitu, dukungan informasi, berupa informasi terkait HIV-AIDS dan seluruh layanan

pendukung, termasuk informasi tentang kontak petugas kesehatan/LSM/kelompok dukungan sebaya.

Perspektif Gender diperlukan dalam hal ini, karena kebijakan, perencanaan, penganggaran, sering kali tidak netral atau bias gender, pertimbangan bahwa laki-laki dan perempuan mempunyai kebutuhan, kesulitan dan aspirasi yang berbeda dan masih terjadi perlakuan yang tidak adil dan kesempatan yang tidak setara terhadap akses, manfaat dan kontrol sumber daya pembangunan maupun partisipasi dalam pembangunan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2015 Pasal 3 ayat 2 kebijakan di bidang kesetaraan gender, perlindungan hak perempuan, perlindungan anak, tumbuh kembang anak, dan partisipasi masyarakat.

Daftar Pustaka

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia nomor HK.01.07/MENKES/90/2019, 1–220.

Lukas Cerveny, et all (2021), *HIV in pregnancy: Mother-to-child transmission, pharmacotherapy, and toxicity*, <https://doi.org/10.1016/j.bbadis.2021.166206> diakses tanggal 01 november 2023

Organisasi Kesehatan Dunia, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids>, diakses tanggal 1 november 2023

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

Spector SA. Mother-to-infant transmission of HIV-1: the placenta fights back. *J Clin Invest.* 2001 Feb;107(3):267-9. doi: 10.1172/JCI12094. PMID: 11160148; PMCID: PMC199204.

Suradi, R. (2016). Tata laksana bayi dari Ibu pengidap HIV/AIDS. *Sari Pediatri*, 4(4), 180. <https://doi.org/10.14238/sp4.4.2003.180-5>